

PROBLEMATIKA KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Fitra Febri Annisa¹, Desriyeni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: fitrafebrianisa@gmail.com

Abstract

This paper aims to identify and describe: (1) the performance of librarians in managing libraries in Padang State University Library; (2) the efforts made in improving the performance of librarians in managing libraries in Padang State University Library; (3) the constraints faced by librarians in managing libraries in Padang State University Library. This type of research is used in this paper is a qualitative research method used is descriptive method. Data were collected through direct observation of interviews with librarians Library Unit Padang State University. Based on the results of the research, concluded the following: first the performance of the librarian is not maximized on credit scoring to be met in order for a promotion and librarian positions; second collection of Padang State University Library inadequate; three infrastructure Padang State University Library were inadequate.

Keywords : school librarian, guidance, expand ability.

A. Pendahuluan

Pustakawan sangat berperan penting sebagai penyaji dan penyedia bahan informasi pada perpustakaan. Dalam pengelolaan perpustakaan, dibutuhkan tenaga pengelola yang benar-benar profesional dalam mengurus perpustakaan, sehingga mereka mampu mengemban tugasnya dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan. Pustakawan merupakan unsur penunjang pada perpustakaan, maka keberadaannya sangat dibutuhkan, karena mereka merupakan orang ahli dan terampil dibidang perpustakaan. Dengan adanya pustakawan yang ahli dan terampil maka perpustakaan akan lebih menyenangkan dan terkelola dengan baik. Sebaliknya, tanpa pustakawan perpustakaan tidak dapat berjalan dengan baik. Pustakawan harus mengembangkan kinerjanya yang lebih baik dengan memperhatikan kualitas layanan terhadap pemustaka. Perpustakaan dinilai dari keberhasilannya dalam melayani pemustaka yang berkunjung di perpustakaan.

¹Makalah penulis makalah, Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2015

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Kinerja pustakawan meliputi kemampuan mengelola, memelihara dan mengembangkan informasi serta mampu menggunakan teknologi dan memperbaiki layanan informasi untuk menanggapi perubahan kebutuhan. Seorang pustakawan harus mempunyai jiwa pengabdian terhadap tugas-tugas dan fungsi perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan formal dan nonformal serta senantiasa bersedia membantu, membimbing, dan memberikan layanan kepada masyarakat terbuka dan suka rela, sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai. Tugas layanan menuntut kreativitas dalam mendayagunakan bahan pustaka agar setiap bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka.

Kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum maksimal dalam mengelola perpustakaan. Setiap pustakawan harus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya agar mudah untuk menjalankan tugasnya sebagai pustakawan. Tugas pustakawan antara lain, melakukan kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan bahan pustaka/sumber informasi, pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi (perpusdokino) dan pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi (perpusdokino). Selain itu pengelolaan perpustakaan yang baik juga dapat melestarikan bahan-bahan pustaka yang ada. Terjaganya koleksi di perpustakaan akan memudahkan dalam penggunaannya.

Keberhasilan sebuah perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sangat tergantung dari mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pemakainya. Sehingga dengan mutu pelayanan yang baik, citra dan persepsi masyarakat terhadap perpustakaan juga akan semakin membaik. Oleh karena itu perpustakaan bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi bahan pustaka yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Agar koleksi bahan pustaka dapat didayagunakan secara maksimal, maka bahan pustaka tidak hanya disimpan saja, tetapi harus diatur dan diorganisir secara baik, disertai pula dengan mutu pelayanan yang baik kepada pemakai. Dengan demikian tujuan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan sumber informasi dapat dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Dalam mengoptimalkan layanan, sarana dan prasarana harus lengkap demi tercapainya tujuan terhadap kepuasan pemustaka. Dengan terpenuhi jenis-jenis layanan, mengenali karakter pemustaka, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai tersebut, maka pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang akan merasa puas dan merasa senang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini akan memberikan pengaruh positif pada layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka.

Dan, setiap pustakawan harus mampu menggunakan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja pustakawan. Terutama dalam memberikan pelayanan ataupun menjalankan tugas kepustakawanan. Kehadiran teknologi informasi, menjadikan pustakawan dengan mudah dan cepat melaksanakan tugas dalam memberikan layanan yang memuaskan pemustaka. Dan, pustakawan harus meningkatkan kinerjanya agar pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan. Meningkatkan profesional pustakawan berarti memiliki etos kerja sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Peran pustakawan sangat diperlukan bagi perpustakaan perguruan tinggi. Keberadaan di perpustakaan perguruan tinggi di perlukan untuk mendayagunakan bahan pustaka yang dimiliki secara maksimal, sehingga bahan pustaka tidak pustakawan hanya disimpan, tetapi harus diatur sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan. Perpustakaan dinilai dari keberhasilannya dalam melayani pemustaka yang berkunjung di perpustakaan. Sehubungan dengan upaya pustakawan dalam mewujudkan layanan prima, dalam hal ini sangat diperlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kepustakawanan (kompetensi fungsional) dan kompetensi personal guna memenuhi harapan pemustaka atas sosok pustakawan ideal yang siap membantu mengatasi kebutuhan informasi pemustaka dengan penuh keramahan dan profesional.

Pustakawan harus mengembangkan kompetensinya, agar melaksanakan tugasnya secara lebih berdayaguna dan berhasil serta labih bertanggung jawab dalam melayani masyarakat pengguna perpustakaan. Profesi yang bekerja secara profesional memiliki kode etik. Kode etik berisi kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi pustakawan dalam melaksanakan kegiatannya. Kode etik ini dapat pula sebagai jaminan profesi terhadap pengguna jasa pustakawan.

B. Metode Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan mengidentifikasi semua peristiwa penting yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian. Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai objek yang diteliti serta melengkapi data yang tidak ditemui di dalam bahan pustaka. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkompeten sehubungan dengan perumusan masalah yang diambil.

C. Pembahasan

1. Kinerja Pustakawan dalam Mengelola Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan perpustakaan pusat yang memiliki pemustaka yang beragam dengan kebutuhan informasi yang berbeda. Perpustakaan tentu sangat penting dikelola dengan baik agar menghasilkan perpustakaan yang bermutu dan dapat berjalan secara optimal. Hal ini diperlukan tenaga pustakawan yang profesional, sehingga dapat melayani pemustaka dalam menelusuri informasi. Perpustakaan perguruan tinggi harus mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Setiap pustakawan harus mengerjakan tugasnya sesuai dengan tingkatnya. Pustakawan sangat berperan penting sebagai penyaji dan penyedia bahan informasi pada perpustakaan. Dalam pengelolaan perpustakaan, dibutuhkan tenaga pengelola yang benar-benar profesional dalam mengurus perpustakaan, sehingga mereka mampu mengemban tugasnya dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan.

Kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih belum mengelola perpustakaan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya tugas

pustakawan yang belum maksimal, koleksi perpustakaan kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Tantangan pustakawan melaksanakan tugas yaitu: (1) pustakawan harus mampu melaksanakan tugas yang diberikan terutama perolehan angka kredit yang harus dipenuhi dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan pustakawan; (2) pustakawan harus mampu menggunakan teknologi informasi. Karena teknologi informasi memudahkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan.

Kinerja pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki beberapa problematika dalam mengelola perpustakaan diantaranya sebagai berikut: (1) tugas pustakawan belum maksimal yaitu perolehan angka kredit yang harus dipenuhi dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan pustakawan; (2) koleksi perpustakaan yang belum memadai. Jadi, pustakawan harus mampu dan berusaha membangun atau mengembangkan kinerjanya ke arah yang lebih baik dengan lebih memperhatikan kualitas layanan terhadap pemakai.

1. Tugas Pustakawan yang belum Maksimal

Setiap pustakawan pasti diberikan tugas-tugas profesi sebagai pekerjaan rutin sehari-hari. Pustakawan harus mampu melaksanakan setiap tugas yang telah diberikan. Salah satu problematika kinerja pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu perolehan angka kredit yang harus dipenuhi dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan pustakawan. Pustakawan banyak mengeluh tentang sulitnya memperoleh angka kredit ketidaksanggupan pustakawan tersebut disebabkan terbatasnya keterampilan mereka sendiri.

Jadi, untuk menjadi pustakawan yang benar-benar ahli atau profesional, diperlukan peningkatan kualitas diri dari pustakawan yang bersangkutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pemakai secara berkualitas. Pustakawan yang profesional selain memiliki pengetahuan dan keterampilan, juga harus mengembangkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

2. Koleksi yang Kurang Memadai dalam memenuhi Kebutuhan pemustaka

Koleksi sangat penting bagi perpustakaan. Hal tersebut juga menyebabkan kinerja pustakawan belum maksimal. Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan banyak koleksi-koleksi yang masih lama. Koleksi juga harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apabila koleksi kurang dan tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka pemustaka tidak puas terhadap koleksi yang disediakan. Koleksi perpustakaan adalah kebutuhan pemustaka yang harus dipenuhi oleh pustakawan. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, anggaran, yang tersedia.

Maka dari itu, perpustakaan harus memenuhi kebutuhan pemustaka sebagaimana layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dapat tercapai maksimal. Koleksi yang tersedia menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan layanan suatu perpustakaan.

3. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Kenyamanan pustakawan yang setiap hari menghabiskan waktu di perpustakaan untuk bekerja, dan melayani pengunjung yang memerlukan informasi adalah sebuah kebutuhan. Kenyamanan dapat diperoleh dengan cara memenuhi kebutuhan pustakawan maupun pemustaka. Fasilitas Perpustakaan

Universitas Negeri Padang belum memadai. Ada beberapa ruangan yang tidak mempunyai AC. Fasilitas sangat penting sekali, karena fasilitas dapat mendukung tugas perpustakaan, relatif, bisa menunjang kelancaran pustakawan.

Jadi, perpustakaan harus meningkatkan koleksi-koleksinya dan fasilitas, karena fasilitas salah satu menunjang kinerja pustakawan. Dan pustakawan harus mampu dan berusaha membangun atau mengembangkan kinerjanya ke arah yang lebih baik dengan lebih memperhatikan kualitas layanan terhadap pemakai.

2. Upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pustakawan

a. Menyediakan sarana dan prasarana

Perpustakaan Universitas Negeri Padang harus meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengelolaan perpustakaan, terutama koleksi perpustakaan. Koleksi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apabila koleksi pemustaka terpenuhi maka pemustaka merasa senang dan puas terhadap layanan perpustakaan dan pemustaka akan sering berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, ada beberapa ruangan yang kurang nyaman yaitu ruangan yang tidak mempunyai AC.

Jadi, perpustakaan harus meningkatkan fasilitas terutama koleksi perpustakaan, karena fasilitas adalah salah satu faktor penunjang kinerja pustakawan.

b. Pelatihan

Pelatihan adalah meningkatkan kemampuan pustakawan dalam melaksanakan tugas. Pelatihan salah satu menunjang kinerja pustakawan, karena meningkat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Pelatihan dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang, kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Jadi, penelitian bertujuan agar setiap pustakawan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya, karena meningkatnya persaingan dan perkembangan zaman, dituntut pustakawan yang mampu terus bersaing dan terus meningkatkan kemampuannya.

c. Seminar

Seminar sangat penting bagi setiap kalangan. Dengan adanya seminar maka akan meningkatkan pendidikan. Tujuan seminar untuk mengetahui pentingnya perpustakaan dalam mendukung pendidikan dan mengetahui perkembangan perpustakaan dan hubungannya dengan pendidikan. Seminar sangat bermanfaat bagi kita semua guna untuk bertukar informasi serta menambah wawasan juga terhadap para peserta kegiatan seminar.

Jadi, seminar merupakan pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah, tujuan seminar yaitu menyampaikan suatu pendapat kepada pendengarnya, dengan harapan penerima informasi memperoleh sesuatu yang baru untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih luas lagi kepada yang lainnya.

d. Pengarahan

Perpustakaan perlu mengadakan pengarahan yang berkaitan dengan perpustakaan. Tujuan melakukan pengarahan untuk memberikan motivasi kepada pustakawan agar dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas. Pengarahan memberi arahan kepada semua pihak agar semua program-program dapat dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

e. Disiplin

Pustakawan harus disiplin dalam melaksanakan tugas. Selain disiplin dalam melaksanakan tugas pustakawan juga harus datang tepat waktu. Kalau tidak disiplin maka pustakawan tidak berhasil dalam mengelola perpustakaan. Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas kerja pustakawan tersebut.

Jadi, disiplin kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan adanya disiplin, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya.

f. Kerjasama antar perpustakaan

Perpustakaan perlu melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain maupun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja maupun layanannya. Tujuan kerjasama antar perpustakaan untuk saling berbagi pengalaman, berbagi sumber daya dan untuk meningkatkan kinerja maupun layanannya. Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Jadi, kerjasama antar perpustakaan sangat penting sekali. Setiap perpustakaan selalu berusaha untuk menjalin kerjasama dengan perpustakaan atau pusat-pusat informasi lain yang ada.

g. Melakukan promosi

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan perlu diadakan promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktifitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat dipahami oleh pemustaka. Dengan adanya promosi maka pemustaka akan mengetahui koleksi yang ada dan layanan apa saja yang ada di perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh pemustaka.

Jadi, supaya peran pustakawan dalam membantu mewujudkan visi, misi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi dapat tercapai diperlukan upaya untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada. Pustakawan harus memperhatikan kepentingan pemustaka dan terus mengikuti perkembangan zaman.

3. Kendala-Kendala yang dihadapi dalam Mengelola Perpustakaan

a. Tugas Pustakawan yang belum maksimal

Tugas pustakawan pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang belum maksimal yaitu perolehan angka kredit yang harus dipenuhi dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan pustakawan. Pustakawan banyak mengeluh tentang sulitnya memperoleh angka kredit ketidaksanggupan pustakawan tersebut

disebabkan terbatasnya keterampilan mereka sendiri. Banyak pustakawan yang tidak siap menghadapi pekerjaan yang sulit dan membutuhkan pemikiran dan tenaga, hak pustakawan baik angka kredit dan tunjangan fungsional pustakawan masih relatif kecil. Setiap pustakawan harus mampu melaksanakan tugas tersebut.

Jadi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus didasari pada keahlian, rasa tanggung jawab dan pengabdian. Untuk menjadi pustakawan yang benar-benar ahli atau profesional, diperlukan peningkatan kualitas diri dari pustakawan yang bersangkutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pemakai secara berkualitas. Pustakawan yang profesional selain memiliki pengetahuan dan keterampilan, juga harus mengembangkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

b. Koleksi yang belum memadai

Koleksi sangat penting dalam mengelola perpustakaan, hal tersebut menyebabkan kinerja pustakawan belum maksimal. Koleksi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih kurang dan banyak koleksi-koleksi yang masih lama. Koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apabila koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka pemustaka tidak puas terhadap koleksi yang disediakan. Koleksi perpustakaan adalah salah satu kebutuhan pemustaka yang harus dipenuhi oleh pustakawan. Pemustaka akan merasa senang dan puas jika kebutuhannya dapat terpenuhi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, anggaran, yang tersedia.

Maka dari itu, perpustakaan haruslah memenuhi kebutuhan pemustaka sebagaimana layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dapat tercapai maksimal. Koleksi yang tersedia menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan layanan suatu perpustakaan. Dan pustakawan harus profesional dalam bidang pustakawia, diperlukan peningkatan kualitas diri dari pustakawan yang bersangkutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka yang berkualitas.

D. Simpulan dan Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa; (1) kinerja pustakawan pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum maksimal yaitu perolehan angka kredit yang harus dipenuhi dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan pustakawan. Untuk memenuhi persyaratan jabatan fungsional dan promosi untuk jabatan yang lebih tinggi masing-masing jenjang jabatan pustakawan memiliki tugas pokok yang harus dilakukan; (2) koleksinya belum memadai dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Koleksi sangat penting dalam mengelola perpustakaan, hal tersebut menyebabkan kinerja pustakawan belum maksimal; (3) sarana dan prasarana Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum memadai.

Dari hasil penelitian yang didapat, disarankan kepada Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai berikut; *pertama* pustakawan harus meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi supaya dapat memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka. Hal ini berarti pustakawan selalu berupaya untuk membangun kinerja ke arah yang lebih baik dan produktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya; *kedua* Perpustakaan Universitas Negeri Padang harus meningkatkan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan

adalah salah satu kebutuhan pemustaka yang harus dipenuhi oleh pustakawan; *ketiga* Perpustakaan Universitas Negeri Padang harus meningkatkan sarana dan prasarana.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

